

# PERANCANGAN FASILITAS PELAYANAN PUBLIK TERPADU DI KABUPATEN JOMBANG

*by Bagas Priambodo*

---

**Submission date:** 08-Jul-2021 11:30AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1617012617

**File name:** TEKNIK\_ARSITEKTUR\_BAGAS\_PRIAMBODO\_1441700032.pdf (1.08M)

**Word count:** 2796

**Character count:** 17582

# PERANCANGAN FASILITAS PELAYANAN PUBLIK TERPADU DI KABUPATEN JOMBANG

Bagas Priambodo<sup>(1)</sup>, Andarita Rolalisasi<sup>(2)</sup>, Ibrahim Thohar<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [bagas61@gmail.com](mailto:bagas61@gmail.com)

<sup>(2)</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## Abstrak

**4** *Smart City* merupakan wilayah kota yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola kota sehari – harinya, dengan tujuan memperbaiki pelayanan publik agar lebih efisien, meningkatkan kesejahteraan warganya, keamanan warganya, bahkan permasalahan kebersihan sekalipun. Salah satu ciri kota yang *Smart City* yaitu memiliki tata kelola pemerintahan yang efisien, aman, dan terpadu. Beberapa kota di Indonesia mulai melakukan sebuah perubahan dan banyak melakukan inovasi guna menjadikan kotanya menjadi *SmartCity*. Pada tahun 2019, muncullah gagasan pertama dari bupati Jombang, Hj. Mundjidad, untuk membangun sebuah Mal Pelayanan Publik guna mendukung upaya pemerintah kabupaten menjadikan Jombang kota yang *Smart City*. Proyek Mal Pelayanan Publik ini sendiri telah direncanakan pada tahun 2020, namun batal karena adanya pengalihan dana untuk menanggulangi pandemic Covid – 19. Walaupun proyek ini batal terlaksanaan pada waktu yang telah ditetapkan dan belum ada kepastian kapan akan dimulai lagi, pemabangunan Mal Pelayanan Publik ini perlu diadakan, karena dengan adanya mal pelayanan tersebut, proses pelayanan publik yang ada di kabupaten Jombang dapat terlaksana dengan lebih baik, lebih aman, lebih cepat, dan efisien.

**Kata kunci :** *Smart City, Mal Pelayanan Publik Kabupaten Jombang*

## Abstract

**2** *"Smart City" is a city area that has integrated information and communication technology in daily city governance, with the aim of improving public services to be more efficient, improving the welfare of its citizens, citizens' safety, and even hygiene problems. One of the characteristics of a smart city is that it has efficient, safe, and integrated governance. Several cities in Indonesia have started to make changes and have made many innovations to turn their cities into SmartCity. In 2018, the first idea came from the regent of Jombang, Hj. Mundjidad, to build a Public Service Mall to support the district government's efforts to make Jombang a smart city. The Public Service Mall project itself was planned for 2020, but was canceled due to a transfer of funds to tackle the Covid-19 pandemic. Although this project was canceled at the appointed time and there is no certainty when it will start again, the development of this Public Service Mall is necessary. held, because with the existence of the service mall, the process of public services in Jombang district can be carried out better, safer, faster, and more efficiently.*

**Kata kunci :** *Smart City, Jombang City Public Services Mall*

## PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi seperti saat ini, efisiensi dan efektifitas merupakan salah satu hal yang sangat penting, hal itu juga berlaku pada tata kelola kota. Seiring berkembangnya era tersebut, pemerintah pun memiliki tanggung jawab untuk ikut

**17** us mengembangkan tata kelola kota – kota di Indonesia menjadi kota yang berkonsep *Smart City* dalam sistem tata kelola kotanya. *SmartCity* merupakan wilayah kota yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola kota sehari – harinya, dengan tujuan memperbaiki pelayanan public agar

lebih efisien, meningkatkan kesejahteraan warga kota, keamanan warga kota, bahkan permasalahan sampah atau kebersihan sekalipun. Salah Satu upaya dalam perwujudan dari SmartCity adalah dengan adanya sentralisasi pelayanan. Sentralisasi pelayanan bagi masyarakat ini bisa diwujudkan dengan menghadirkan fasilitas Mal Pelayanan Publik terpadu.

Menurut Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 23 tahun 2017, Mall Pelayanan Publik adalah tempat berlangsungnya kegiatan atau aktivitas penyelenggaraan pelayanan publik atas barang, jasa dan/atau pelayanan administrasi yang merupakan perluasan fungsi pelayanan terpadu baik pusat maupun daerah serta pelayanan Badan Usaha Milik Negara / Badan Usaha Milik Daerah (BUMN / BUMD) dan swasta dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman, dan nyaman.

Di Tahun 2019, pemerintah daerah kabupaten Jombang mulai gencar membahas dan mensosialisasikan tentang upaya – upaya mereka guna mewujudkan Kabupaten Jombang yang termasuk daerah SmartCity. Hal itu didukung dengan dirilisnya aplikasi yang mendukung pelayanan masyarakat, salah satunya aplikasi Jombang Smart City. Kemudian satu upaya lainnya dari pemkab, yaitu dengan rencana menghadirkan Mal Pelayanan Publik yang terpadu. Upaya menjadikan Jombang sebagai SmartCity dengan berencana menghadirkan Mal Pelayanan Publik ini sejalan dengan apa yang ada dalam RPJMD kabupaten Jombang tahun 2018 – 2023 yaitu dalam BAB V tentang visi, misi, tujuan dan sasaran dari kabupaten Jombang tepatnya pada misi pertama kabupaten, yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan professional. Rencana pembangunan fasilitas pelayanan public terpadu ini akan

berjalan tahun 2021 dengan anggaran yang telah disiapkan sebesar 100 Milliar rupiah dengan dana cadangan sebesar 50 Milliar rupiah, serta peraturan daerah juga sudah dikeluarkan lewat Perda Kabupaten Jombang Nomor 17 tahun 2019 tentang Mal Pelayanan Publik, namun dikarenakan adanya pandemic Covid-19 yang terjadi di tahun 2020, maka rencana pembangunan tersebut pun dibatalkan, dan Perda Nomor 17 tahun 2019 itu pun ikut dicabut oleh DPRD Kabupaten Jombang.

Meski demikian, perancangan fasilitas pelayanan publik terpadu ini dirasa perlu karena memang belum ada tempat untuk melayani semua pelayanan publik yang ada di kabupaten Jombang, sehingga akan sangat bermanfaat bagi kabupaten Jombang sendiri untuk kedepannya, bagi pemerintah kabupaten dalam penyelenggaraan layanan publik akan meningkat kualitasnya, sedangkan bagi masyarakat kabupaten Jombang sendiri akan merasa lebih mudah, efektif, dan efisien dalam mengurus urusan administrasi yang akan mereka urus.

#### IDENTIFIKASI MASALAH

Pemerintah Kabupaten Jombang sedang berupaya menjadikan Jombang sebagai kota yang *Smart City*. Namun masalahnya, masih banyak masyarakat yang belum memahami teknologi, terlebih lagi yang berkaitan dengan pelayanan publik.

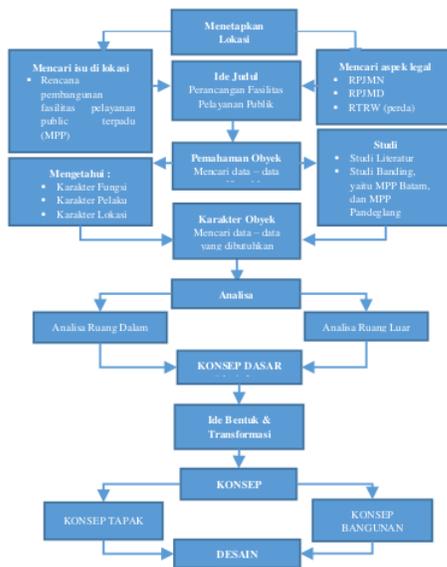
#### TUJUAN dan SASARAN

Perancangan fasilitas pelayanan publik terpadu ini bertujuan untuk merancang sebuah wadah / tempat yang dapat memudahkan masyarakat kabupaten Jombang dalam mengurus segala keperluan administratif mereka, yang mudah, aman, dan nyaman, serta mendukung upaya pemerintah kabupaten dalam mewujudkan kabupaten Jombang yang *SmartCity*. Selain itu juga, dalam RPJMD kabupaten Jombang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang professional, akuntabel, transparan dan efektif serta

penyelenggaraan layanan publik yang berkualitas.

Adapun sasaran dari perancangan ini yaitu untuk meningkatkan sdm pelayanan pemerintah, sehingga bisa meningkatkan kinerja birokrasi; meningkatkan kepuasan masyarakat akan pelayanan publik; serta, meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat

## METODOLOGI



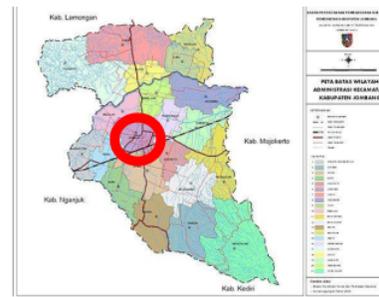
Gambar 1. Bagan Metodologi

Bagan metodologi diatas adalah alur pekerjaan yang dilakukan selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tinjauan Lokasi

Lokasi yang dipilih yaitu Kabupaten Jombang, tepatnya di kecamatan Jombang. Kecamatan Jombang menurut RTRW Kab. Jombang 2009 – 2029, merupakan wilayah pengembangan (WP) perkotaan, ibukota kabupaten. <sup>12</sup>Kecamatan Jombang juga berfungsi sebagai pusat pelayanan pemerintahan, pendidikan, dan kesehatan skala kabupaten.



Gambar 2. Peta Kabupaten Jombang

Lokasi tapak yang dipilih yaitu ada di Jalan Prof. Dr. Nurcholish Madjid, Sumbernongko, Denanyar, kec. Jombang.



Gambar 3. Tapak yang dipilih

Luas tapak yaitu  $\pm 11.173,23 \text{ m}^2$ . Lokasi ini terletak di perpaduan kawasan, antara kawasan pemerintahan, kawasan permukiman dan kawasan perdagangan jasa & komersial. Lokasi ini tergolong strategis dengan akses yang sangat mudah, karena jalan Prof. Dr. Nurcholish Madjid merupakan jalan arteri primer provinsi. Lokasi ini berjarak 2,7 km dari titik nol Jombang, monument Ringin Conthong, dan 3 km dari kantor Pemerintah Kabupaten Jombang sendiri. Lokasi ini juga dekat pusat keramaian lainnya yang bisa dijadikan signage / patokan dan hanya berjarak 350 m dari tapak, yaitu Supermarket Bravo, serta bersebelahan dengan Kantor Pengadilan Agama Jombang.

### 2. Karakter Lokasi

- Beriklim tropis
- Topografinya dataran rendah, dengan tanah yang cocok untuk pertanian
- Kota Santri
- Multikultural

### 3. Karakter Pelaku

Pelaku yang dimaksud adalah karakter dari masyarakat kabupaten Jombang secara luas. Menurut studi dan observasi penulis, masyarakat Jombang itu ramah, suka menolong, serta lugu, terlebih lagi terhadap pendatang. Selain itu, walaupun Jombang terkenal sebagai kota santri, Jombang juga terkenal dengan penduduknya yang heterogen dengan rasa toleransi umat beragama yang tinggi, dibuktikan dengan adanya beberapa agama dan kepercayaan yang berkembang disana.

### 4. Karakter Obyek

#### ▪ Nyaman

Mal Pelayanan Publik ini dihadirkan untuk melayani seluruh kalangan masyarakat, dari semua kalangan usia, sehingga desain yang dihadirkan pada objek harus bisa membuat nyaman bagi banyak orang dari seluruh kalangan masyarakat.

#### ▪ Terintegrasi

Semua pelayanan publik yang disediakan oleh semua penyelenggara pelayanan publik (instansi pemerintah, OPD (Organisasi Perangkat Daerah), BUMN / BUMD (Badan Usaha Milik Negara / Daerah, swasta) Berada di satu tempat dan semua sistemnya terintegrasi dengan server pelayanan yang ada di dalamnya.

#### ▪ Mudah & efisien

Bagi penyelenggara, dikarenakan semua system pelayanan yang disiapkan sudah menjadi satu dan telah terintegrasi kedalam satu server, maka pelayanan pun akan dengan mudah diberikan oleh para penyelenggara pelayanan publik tersebut. Sedangkan bagi pengguna

pelayanan, dengan hadirnya pelayanan publik yang terpadu dan terintegrasi di satu server, maka kemudahan akses untuk menggunakan layanan yang tersedia dapat dirasakan menggunakan aplikasi sudah tersedia secara umum yang tentunya tela terintegrasi dengan server pelayanan. Waktu yang diperlukan pun menjadi lebih efisien.

### 5. Konsep Dasar

#### “Arsitektur Simbiosis”



Gambar 4. Bagan Rumusan Menentukan Konsep Dasar

Menurut *Kisho Kurokawa* dalam *Intercultural Architecture*, mendefinisikan simbiosis adalah hubungan saling membutuhkan. Karakteristik dari simbiosis menurut *Kurokawa*. Terbagi menjadi 2, yaitu Zona suci (sacred zone) dan Zona antara (intermediate zone).

Simbiosis yang dimaksud dalam konsep dasar ini yaitu menggabungkan 2 fungsi yang ada pada bangunan (Fungs pemerintahan dan bisnis), yang mana 2 fungsi tersebut diibaratkan sebagai 2 zona simbiosis menurut Kurokawa, yaitu Zona suci (sacred zone) adalah pemerintahan, dan Zona antara (intermediate zone) adalah bisnis. Dengan karakter masyarakat Jombang yang terkenal ramah, ringan tangan, dan sangat toleran, tak heran selain kota Santri, Jombang juga dikenal sebagai kota Toleransi, sejalan dengan filsafat simbiosis menurut Kurokawa, menyatukan sesuatu yang beragam (heterogen), dan saling bertolak belakang.

## 6. Pendekatan

Pendekatan Perancangan yang digunakan yaitu **Arsitektur Hijau**. Pemilihan pendekatan didasarkan pada pembahasan yang ada pada peraturan setempat, yaitu Perda Kabupaten Jombang no.7 tahun 2011 tentang bangunan gedung. Selain itu, belum adanya bangunan di Jombang yang menerapkan pendekatan yang sama dalam perancangannya juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih. Padahal, dengan adanya bangunan yang mengangkat arsitektur hijau sebagai pendekatannya, bisa memiliki dampak yang positif bagi lingkungan di sekitar bangunan tersebut. Pendekatan ini juga dipilih sebagai jawaban akan merancang bangunan yang sustainable.

## 7. Analisa Ruang Dalam & Tapak

Bangunan ditujukan untuk seluruh kalangan masyarakat di kabupaten Jombang, dengan klasifikasi usia yang utama yaitu remaja akhir (17 - 25 tahun); dewasa (26 - 45 tahun); dan lansia (46 - 65 tahun). Klasifikasi ini dilansir berdasarkan data dari *Departemen Kesehatan RI (2009)*.

Fasilitas Pada Bangunan

1. Counter pelayanan
2. Anjungan mandiri (self service)
3. Perbankan
4. Perpustakaan mini / pojok baca
5. Ruang laktasi
6. Tempat bermain anak
7. Fasilitas difabilitas
8. Kantin / Cafeteria
9. Galeri UMKM
10. Musholla
11. Taman Indoor

- a. Penyelenggara pelayanan Yang Diwadahi

Tabel 1. Daftar Penyelenggara Pelayanan yang Diwadahi

Jenis Instansi/Badan	Nama Instansi/Badan
Pemerintahan / birokrasi	Pemerintah Kabupaten Jombang
	PTSP Provinsi Jatim
	Samsat Kabupaten Jombang
	Polres & Satpas Jombang
	Imigrasi
	Badan Pertanahan Nasional
	Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP Pratama)
	Kementerian Hukum & HAM
	Kementerian Ketenaga Kerjaan
	Badan POM Kab. Jombang
	BPJS Ketenagakerjaan
	BPJS Kesehatan
	Kementerian Agama Kab. Jombang
	Badan Amil Zakat Nasional (baznas)
Badan Perancangan Daerah Kabupaten Jombang	
Perbankan	Bank Jombang (PT BPR Bank Jombang (perseroda))
	Bank Jatim
	Bank Mandiri
	Bank BNI
	Bank BRI
	Bank BCA
BUMN / BUMD	PT PLN
	PT Pos Indonesia
	Telkom Indonesia
	PDAM

Analisa Tapak dilakukan berdasarkan analisa kebisingan, arah angin, iklim, arah gerak matahari, vegetasi, curah hujan di sekitar tapak, dll.

## 8. Konsep



Gambar 5. Zoning Tapak

Analisa zoning tapak ini merupakan kesimpulan dari hasil dan rekomendasi pada analisa ruang luar yang lainnya.

Zona servis direkomendasikan di sisi utara tapak, hal ini dikarenakan hasil dari rekomendasi analisa view, karena pada sisi ini bukan merupakan arah view yang direkomendasikan, baik view dari luar tapak maupun dari dalam tapak.

Zona penerima ini bisa berupa area parkir dan area hijau, dimana rekomendasi ini berdasarkan dari analisa entrance, sirkulasi, dan view pada tapak. Sisi timur direkomendasikan menjadi area entrance karena pertimbangan akses pada tapak, kemudian juga direkomendasikan untuk view, baik view dari dalam tapak maupun dari luar tapak, sehingga façade bangunan nantinya bisa dihadapkan ke sisi timur.

Zona massa utama ini direkomendasikan berdasar dari analisa kebisingan, yang ditempatkan lebih condong ke sisi barat pada tapak, karena sumber bising tertinggi pada tapak ini berasal dari sisi timur (jalan Nurcholish Madjid).



Gambar 6. Ide Bentuk

Ide bentuk yang digunakan yaitu tingkat pertama dari atap Pendopo Agung Jombang. Pendopo Agung ini terletak di dekat kompleks alun – alun Jombang. Pendopo ini merupakan salah satu icon kabupaten Jombang,

15

namun saat ini masih banyak yang belum tahu. Keberadaannya mulai terlupakan, padahal disinilah bupati – bupati Jombang terdahulu menerima tamu kabupaten. Keberadaan pendopo ini juga sebagai tempat pertemuan bagi para anggota karesidenan Jombang pada jaman dulu. Di pendopo ini jugalah beberapa benda – benda peninggalan sejarah pemerintah kabupaten Jombang disimpan. Disisi pendopo ini, terdapat 2 bangunan kuno berfungsi sebagai rumah dinas dari bupati Jombang.

Terinspirasi dari judul sebuah artikel yang ditulis oleh teweNEWS.com yang berjudul “Pendopo Kabupaten, Simbol Rumah Masyarakat Jombang”, bangunan pelayanan publik terpadu kabupaten Jombang ini nantinya juga menjadi “rumah” bagi segala macam pelayanan masyarakat, baik pelayanan administrasi seperti perizinan, pelayanan jasa, sosial, maupun pelayanan penyediaan tempat untuk menjajakan keberagaman umkm yang ada di Jombang.

## 9. Desain Perancangan

### a) Penataan Ruang Luar



Gambar 7. Siteplan

Penataan ruang luar ini merupakan hasil dari analisa tapak yang sudah dilakukan sebelumnya. Penataan ruang luar ini dimulai dari pembagian zona fungsi dari tapak tersebut (gambar 5. Zoning Tapak). Entrance tapak diberlakukan system 2 pintu, dengan pintu masuk berada di sisi

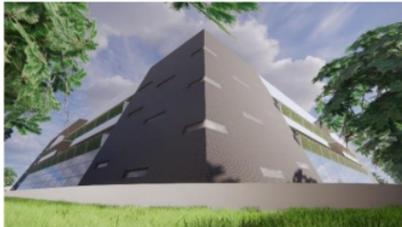
utara tapak untuk dimaksudkan mengurangi potensi kecelakaan kendaraan dari arah kota (*blind spot* tikungan). Zona Servis diletakkan di sisi utara untuk mengurangi estetika terhadap pengguna. Kemudian Zona utama (massa bangunan), berada sedikit mundur untuk mengurangi potensi kebisingan dari jalan, yang kemudian di area depan, difungsikan untuk area parkir kendaraan roda 4 (zona penerima).



Gambar 8. Area depan (Parkir roda 4)



Gambar 9. Area utara (Parkir roda 2)

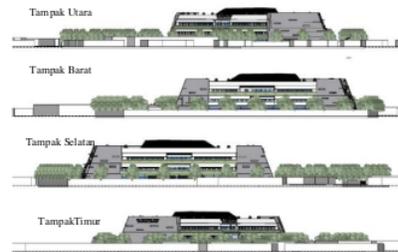


Gambar10. Area belakang untuk sirkulasi kendaraan (dari drop zone & keluar tapak)



Gambar 11. Area depan tapak & bangunan

## b) Eksterior Bangunan



Gambar 12. Tampak Eksterior Bangunan

Bentuk bangunan didesain dengan mengikuti romantisme bentuk dari atap miring yang ada pada pendopo agung Jombang. Bentuk didesain berbeda dari bangunan yang lain, yang ada di lokasi perancangan (kabupaten Jombang). Bangunan yang didesain dengan pendekatan arsitektur hijau ini, menganut gaya arsitektur modern, yang minim ornamen (*less is more*), dengan sentuhan material lokal, menggunakan material batu candi pada dinding miringnya.

## c) Interior Bangunan



Gambar 13. Area utama, Area pelayanan



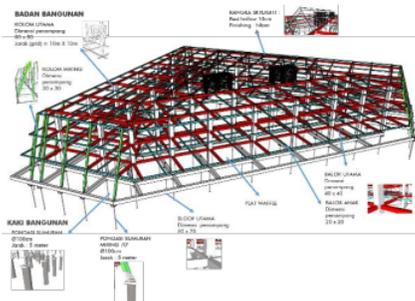
Gambar 14. Area Pelayanan DPM-PTSP Kabupaten Jombang



Gambar 15. Ruang tunggu area pelayanan dengan view taman indoor

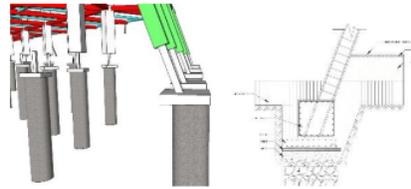
Ruang utama dalam bangunan ini adalah area pelayanan publiknya, dimana disitulah banyak terjadi aktifitas oleh pengguna. Area ini didesain senyaman mungkin, dengan memberikan fasilitas – fasilitas yang bisa menemani masyarakat (pengguna) dalam menunggu antrian pelayanan. Ada taman indoor dengan void dan skylight kerawang sehingga sirkulasi udara area ini lebih baik, serta ada pojok baca / perpustakaan mini yang disertai dengan area baca dan *internet corner*.

d) Sistem Struktur



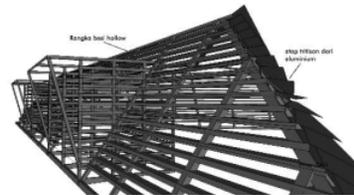
Gambar 16. Sistem struktur bangunan

Sistem struktur yang digunakan yaitu sistem kolom dan balok dengan modul 10 X 10 meter untuk keseluruhan bangunannya. Lalu untuk bidang miringnya, menggunakan kolom miring dengan ukuran 30 x 30 cm, yang langsung menyalurkan bebannya ke pondasi.



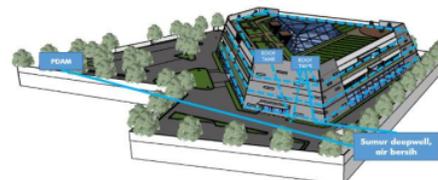
Gambar 17. Detail kolom miring

Struktur atapnya menggunakan atap dak beton dengan kemiringan untukantisipasi air hujan, serta untuk atap piramidnya (skylight) menggunakan rangka besi hollow 20 dengan alumunium sebagai tritisannya.



Gambar 18. Detail rangka atap skylight

e) Sistem Utilitas



Gambar 19. Jaringan Air Bersih



Gambar 20. Jaringan Air Kotor Cair



Gambar 21. Jaringan Air Kotor Padat

Sistem air bersih untuk bangunan menggunakan sistem gravitasi dengan menggunakan tendon atas, sedangkan untuk penyimpanan airnya menggunakan sistem tendon bawah (*Ground Water Tank*). Sistem air kotornya pun dirancang agar tidak “keluar” dari tapak, sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar (prinsip Arsitektur Hijau “Respect for Site”). Untuk air kotor yang cair, diberikan filter terlebih dahulu, sebelum bisa digunakan kembali. Sedangkan untuk air kotor yang padat, disediakan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sebagai pengganti septic tank. Dengan adanya IPAL ini, memungkinkan limbah air kotor yang seharusnya dibuang ke riol kota, bisa digunakan kembali untuk keperluan non konsumsi.

## KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas Pelayanan Publik Terpadu di Kabupaten Jombang ini bertujuan untuk memudahkan semua masyarakat kabupaten Jombang untuk mengurus segala keperluan administrasi mereka, yang mudah, aman, serta transparan. Dengan adanya perancangan bangunan ini, juga telah menunjukkan dukungan kepada pemerintah kabupaten yang telah berupaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, serta mendukung upaya mereka untuk menjadikan Jombang ini menjadi *Smart City*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fikri Mauludi, A.A. (n.d.). *Kajian Prinsip Arsitektur Hijau Pada Bangunan Hijau*
- <https://tewenews.com/pendopo-kabupaten-simbol-rumah-masyarakat-jombang/>
- Jombang, P.D. (2019). *Kabupaten Jombang Patent No. 1*. (RPJMD Kabupaten Jombang 2018 – 2023)

- 7
- Perda Kab. Jombang No.1 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2018 -2023
- Jombang, P.K. (2009). *Jombang Paten No. 21*. (Perda Kabupaten Jombang)
- [www.menpan.go.id](http://www.menpan.go.id)

# PERANCANGAN FASILITAS PELAYANAN PUBLIK TERPADU DI KABUPATEN JOMBANG

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jogja.tribunnews.com">jogja.tribunnews.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.ijicc.net">www.ijicc.net</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://ojs.uajy.ac.id">ojs.uajy.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://smartcity.kulonprogokab.go.id">smartcity.kulonprogokab.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.tanjunpinangkota.go.id">www.tanjunpinangkota.go.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%
7	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://olahragapedia.com">olahragapedia.com</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%

10	kms.rembangkab.go.id Internet Source	<1 %
11	batukota.go.id Internet Source	<1 %
12	www.scribd.com Internet Source	<1 %
13	dinkes.tangerangselatankota.go.id Internet Source	<1 %
14	disdukcapil.acehtengahkab.go.id Internet Source	<1 %
15	form.jotform.com Internet Source	<1 %
16	jdi.h.kotabogor.go.id Internet Source	<1 %
17	journal.upy.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off